Pendidikan Kabupaten Aceh Utara: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Aceh Utara: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 16 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Aceh Utara

> *Menurut data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Utara (2025), jumlah peserta didik PAUD sebanyak 6.403 anak, SD sebanyak 39.813 siswa, dan SMP sebanyak 14.664 siswa. Menurut Satu Data Aceh Utara (2024), sebanyak 365 dari 366 SD dan 134 dari 148 SMP di Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh telah terakreditasi. Menurut Ditjen GTK Kemendikbudristek (2023), sebanyak 1.068 sekolah jenjang PAUD—SMP di Kabupaten Aceh Utara telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka — tertinggi se-Provinsi Aceh. Menurut data Dinas Dayah/OpenData Aceh (2017-2021), Kabupaten Aceh Utara memiliki 40.934 santri dayah — terbanyak di seluruh Provinsi Aceh. Data spesifik Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Aceh Utara tahun 2024 sedang diperbarui — pantau di balaiwarga.net.*

99,7% SD Aceh Utara Sudah Terakreditasi — Tantangan Kini Beralih ke Jenjang SMP dan Pasca-Bencana

Capaian akreditasi SD Kabupaten Aceh Utara yang hampir menyeluruh (365 dari 366 sekolah, per data 2024) menunjukkan fondasi mutu jenjang dasar yang terbangun. Pada jenjang SMP, 14 sekolah dari 148 masih menunggu akreditasi — warga dapat memeriksa status akreditasi sekolah tujuan di ban-pdm.id sebelum mendaftarkan anak.

Data dan Infografis Pendidikan Kabupaten Aceh Utara

Peserta Didik PAUD, SD, dan SMP Kabupaten Aceh Utara, 2025

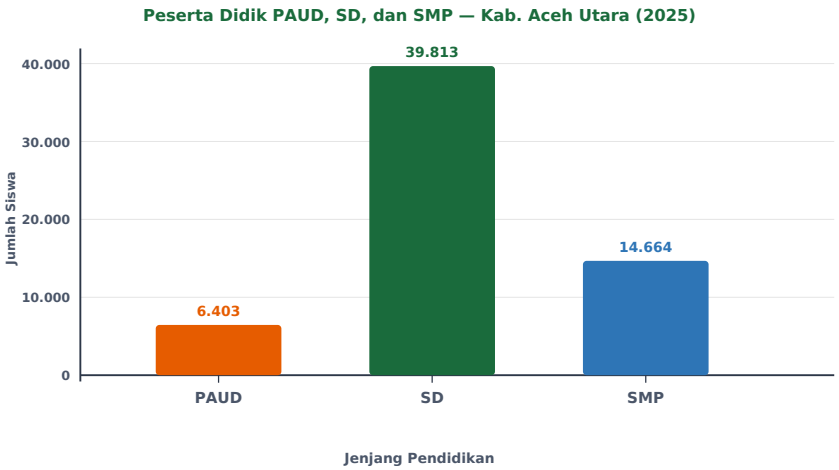

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Utara, Desember 2025. Total peserta didik PAUD—SMP mencapai 60.880 orang, dengan dominasi jenjang SD (65,4%).

Menurut data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Utara (Desember 2025), jumlah peserta didik jenjang SD mencapai 39.813 siswa — lebih dari dua kali lipat jumlah peserta didik SMP sebesar 14.664 siswa. Konsentrasi terbesar pada jenjang SD menandakan populasi usia sekolah dasar yang besar di Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh, seiring dengan kebutuhan fasilitas dan tenaga pendidik yang proporsional pada jenjang tersebut. Jumlah peserta didik PAUD sebesar 6.403 anak mencerminkan partisipasi awal yang perlu terus dipantau untuk mendukung kesiapan belajar di jenjang SD.

Akreditasi SD dan SMP Kabupaten Aceh Utara, 2024

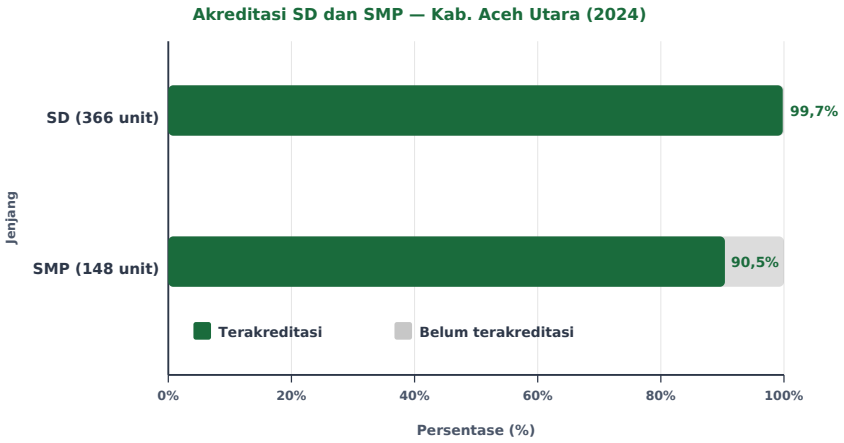

Sumber: Satu Data Aceh Utara / Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Utara, 2024. SD: 365 terakreditasi, 1 belum; SMP: 134 terakreditasi, 14 belum.

Menurut Satu Data Aceh Utara (2024), akreditasi SD di Kabupaten Aceh Utara mencapai 99,7% (365 dari 366 sekolah), sementara SMP mencapai 90,5% (134 dari 148 sekolah). Terdapat gap 9,2 poin antara akreditasi SD dan SMP, menunjukkan bahwa 14 SMP masih menunggu proses akreditasi. Angka SD mendekati penuh ini menempatkan Aceh Utara pada posisi yang lebih baik dibandingkan rata-rata kabupaten rural di Aceh, meskipun data SMP menunjukkan masih ada ruang peningkatan yang terukur.

Distribusi Akreditasi SMP Kabupaten Aceh Utara, 2024

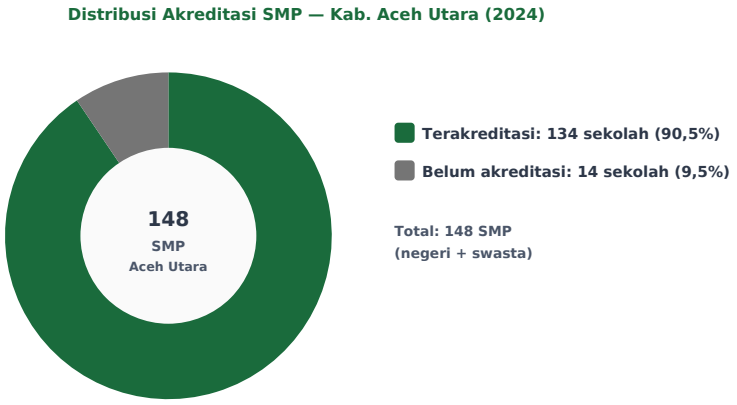

Sumber: Satu Data Aceh Utara / Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Utara, 2024. Data akreditasi per kecamatan tersedia di satudata.acehutara.go.id.

Menurut Satu Data Aceh Utara (2024), dari 148 SMP di Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh, sebanyak 134 sekolah (90,5%) telah terakreditasi dan 14 sekolah (9,5%) belum terakreditasi. Sebaran SMP yang belum terakreditasi mencakup beberapa kecamatan termasuk T. Jambo Aye (3 unit), Baktiya (1), Lhoksukon (1), dan kecamatan lainnya. Akreditasi menjadi indikator kelayakan layanan pendidikan yang dapat dicek secara daring oleh warga melalui ban-pdm.id.

Jumlah SD Terakreditasi per Kecamatan (Top 6), Kabupaten Aceh Utara, 2024

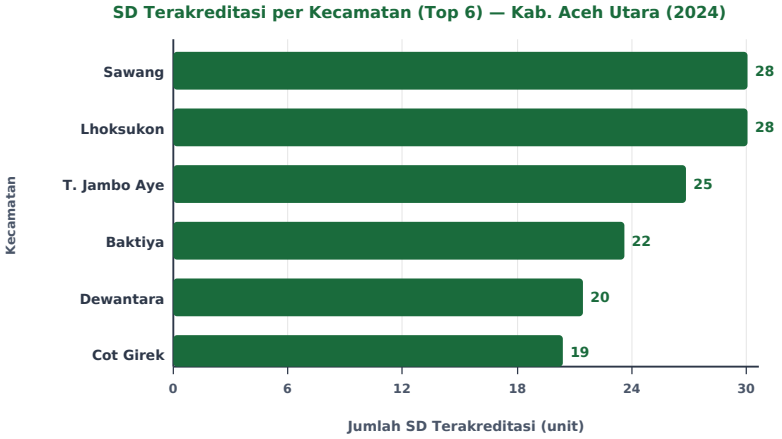

Sumber: Satu Data Aceh Utara / Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Utara, 2024. Data mencakup SD negeri dan swasta yang sudah terakreditasi per kecamatan.

Menurut Satu Data Aceh Utara (2024), kecamatan Sawang dan Lhoksukon memiliki jumlah SD terakreditasi terbanyak, masing-masing 28 sekolah, diikuti T. Jambo Aye (25), Baktiya (22), Dewantara (20), dan Cot Girek (19). Distribusi ini menunjukkan konsentrasi fasilitas pendidikan dasar yang lebih tinggi di kecamatan dengan populasi padat di Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh. Kecamatan dengan jumlah sekolah lebih sedikit seperti Geuredong Pase (4 SD), Lapang (6), dan Tanah Pasir (6) menjadi area perhatian dalam pemerataan layanan pendidikan.

Santri Dayah: Perbandingan Aceh Utara dengan Kabupaten Lain di Aceh

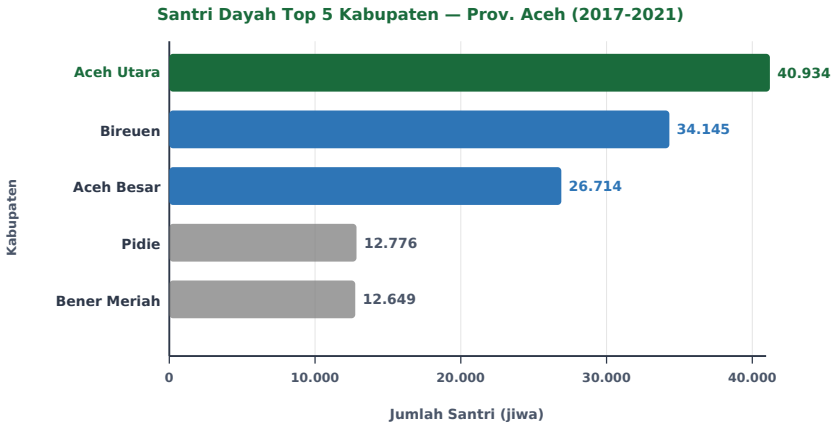

Sumber: Dinas Dayah Aceh / OpenData Aceh, data 2017-2021. Aceh Utara memiliki jumlah santri dayah tertinggi di Provinsi Aceh. Data santri dayah terbaru per kabupaten sedang diperbarui.

Menurut data Dinas Dayah Aceh yang tersedia di OpenData Aceh (periode 2017-2021), Kabupaten Aceh Utara memiliki 40.934 santri dayah — jumlah terbanyak di seluruh Provinsi Aceh, melampaui Bireuen (34.145) dan Aceh Besar (26.714). Keberadaan ekosistem dayah yang sangat besar di Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh menjadikan pendidikan non-formal berbasis pesantren sebagai komponen signifikan dalam ekosistem pendidikan lokal yang melengkapi sistem sekolah formal di bawah Kemendikdasmen.

Implementasi Kurikulum Merdeka: Aceh Utara di Antara Kabupaten Lain di Aceh, 2023

Indikator	Nilai / Capaian
Sekolah implementasi Kurikulum Merdeka (PAUD—SMP)	1.068 sekolah (tertinggi se-Aceh)
Sekolah Penggerak	31 sekolah
Guru Penggerak dan Calon Guru Penggerak	581 guru
Guru Penggerak layak menjadi kepala sekolah	108 orang
Guru Penggerak yang sudah diangkat kepala sekolah	14 orang
Catatan: Data per Agustus 2023. Perkembangan terkini dapat berbeda.	

Sumber: Ditjen GTK Kemendikbudristek, Agustus 2023. Aceh Utara menjadi kabupaten dengan implementasi Kurikulum Merdeka terbanyak se-Provinsi Aceh pada saat data dihimpun.

Menurut Ditjen GTK Kemendikbudristek (Agustus 2023), Kabupaten Aceh Utara menjadi kabupaten dengan implementasi Kurikulum Merdeka terbanyak di Provinsi Aceh dengan 1.068 sekolah jenjang PAUD—SMP. Kabupaten ini juga memiliki 581 Guru Penggerak dan Calon Guru Penggerak, dengan 31 Sekolah Penggerak aktif. Capaian ini menunjukkan bahwa program nasional Merdeka Belajar mendapat respons positif dari satuan pendidikan di Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh.

Perguruan tinggi negeri utama yang dapat diakses warga Kabupaten Aceh Utara adalah **Universitas Malikussaleh (UNIMAL)**, berlokasi di Reuleut, Kecamatan Muara Batu. UNIMAL merupakan salah satu dari empat Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Provinsi Aceh dan memiliki tujuh fakultas yang mencakup bidang teknik, hukum, ekonomi, ilmu sosial, pertanian, kedokteran, dan ilmu pendidikan. Status akreditasi institusi dan program studi UNIMAL dapat dicek terkini melalui pddikti.kemdiktisaintek.go.id. Bagi warga yang ingin mengakses pendidikan tinggi, UNIMAL membuka jalur SNBP, SNBT, dan seleksi mandiri setiap tahunnya.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Aceh Utara

Aceh Utara Mulai Terapkan Pemisahan Kelas Siswa Laki-laki dan Perempuan Secara Bertahap

Pemerintah Kabupaten Aceh Utara memberlakukan kebijakan pemisahan ruang kelas putra dan putri secara bertahap mulai tahun ajaran 2026/2027, disertai penguatan program Tahfiz Al-Qur'an "Berkah Al-Qur'an" di seluruh jenjang sekolah berdasarkan Surat Imbauan Bupati Nomor 400.3.5/1010/2026.

Baca selengkapnya — The Atjeh Net, Juli 2026

Peresmian 76 Sekolah Hasil Revitalisasi Bawa Harapan Baru bagi Warga Sekolah di Aceh Utara dan Aceh Tengah

Mendikdasmen Abdul Mu'ti meresmikan SMA Negeri 1 Baktiya di Aceh Utara sebagai bagian dari 76 satuan pendidikan yang direvitalisasi pascabencana dalam Program Revitalisasi Satuan Pendidikan Tahun 2025.

Baca selengkapnya — Kemendikdasmen, 29 Januari 2026

Sekolah Segera Dibuka, Aceh Utara Kekurangan Ribuan Perlengkapan Belajar

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Utara menyiapkan pembelajaran darurat bagi 60.880 peserta didik yang terdampak banjir akhir 2025, dengan permintaan tenda darurat dan perlengkapan belajar ke Kemendikdasmen serta kurikulum darurat mulai 5 Januari 2026.

Baca selengkapnya — Kompas.com, 24 Desember 2025

Guru MAN 2 Aceh Utara Raih Juara 1 GTK Prestasi Ekoteologi Tingkat Provinsi Aceh

Rifka Yani Fitra, guru Matematika MAN 2 Aceh Utara, meraih Juara 1 GTK Presa Ekoteologi Tingkat Provinsi Aceh 2025 melalui inovasi pembuatan pupuk kompos dari sampah organik dan implementasi program ekoteologi di madrasah.

Baca selengkapnya — MAN 2 Aceh Utara, 25 November 2025

123 Dayah Muadalah dan 19 Dayah PDF di Aceh Memperoleh Izin Operasional dari Kemenag RI

Kemenag RI menyerahkan izin operasional Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) dan Pendidikan Diniyah Formal (PDF) kepada sejumlah dayah di Aceh Utara termasuk Dayah YPI Darussa'adah Sawang, Dayah Darul Falah Al-Aziziyah Bangka Jaya, dan beberapa dayah lainnya.

Baca selengkapnya — Kemenag Aceh, 25 Januari 2025

Jadi Wilayah Terbanyak Implementasi Kurikulum Merdeka se-Aceh, Aceh Utara Diapresiasi Dirjen GTK Kemendikbud

Dirjen GTK Nunuk Suryani memberikan apresiasi kepada Kabupaten Aceh Utara atas implementasi Kurikulum Merdeka di 1.068 sekolah jenjang PAUD—SMP, menjadikan Aceh Utara kabupaten dengan capaian tertinggi se-Provinsi Aceh.

Baca selengkapnya — Tempo.co, Agustus 2023

Praktik Baik Implementasi Kurikulum Merdeka di Kabupaten Aceh Utara

Guru Penggerak di SMPN 1 Syamtalira Bayu dan SDN 1 Syamtalira Bayu menerapkan pola belajar inovatif seperti pembelajaran di luar kelas dan sistem kelompok sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka yang diobservasi Ditjen GTK Kemendikbudristek.

Baca selengkapnya — Ditjen GTK Kemendikdasmen, Agustus 2023

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Aceh Utara

Membaca Pola Data: Akreditasi, Populasi Siswa, dan Ekosistem Dayah

Dalam kerangka pemikiran H.A.R. Tilaar tentang sosiologi pendidikan multikultural dan disparitas antardaerah, data Kabupaten Aceh Utara menyajikan gambaran yang berlapis. Akreditasi SD yang mencapai 99,7% (365 dari 366 sekolah, menurut Satu Data Aceh Utara 2024) menunjukkan bahwa standar kelayakan minimal jenjang dasar hampir terpenuhi secara menyeluruh. Namun gap antara SD dan SMP — di mana 14 dari 148 SMP (9,5%) masih belum terakreditasi — menandakan transisi antar

jenjang yang memerlukan perhatian berkelanjutan. Ki Hajar Dewantara melalui asas "Tut Wuri Handayani" menekankan pentingnya dukungan yang konsisten di seluruh jenjang pendidikan, bukan hanya pada satu titik. Keunikan Aceh Utara juga tercermin dari ekosistem dayah yang sangat besar: menurut data Dinas Dayah/OpenData Aceh (2017-2021), 40.934 santri dayah di Aceh Utara menjadikannya kabupaten dengan populasi santri tertinggi di Provinsi Aceh. Dalam perspektif Nurcholish Madjid tentang pendidikan karakter dan pluralisme, ekosistem ganda ini — sekolah formal dan dayah — membentuk ekosistem pendidikan yang khas dan saling melengkapi di Kabupaten Aceh Utara. Warga yang ingin memahami pilihan pendidikan anak perlu mempertimbangkan kedua jalur ini, termasuk ketersediaan dayah dengan izin operasional resmi (SPM/PDF) yang ijazahnya diakui negara.

Sintesis Berita: Pemulihan Pascabencana, Inovasi Guru, dan Regulasi Daerah

Pola berita terkini Kabupaten Aceh Utara didominasi oleh dua tema besar: pemulihan pendidikan pascabanjir besar akhir 2025 dan capaian inovasi pembelajaran. Menurut data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Utara (Desember 2025), banjir menyebabkan 42.871 pelajar dan 7.628 guru terdampak, dengan 78 unit sekolah rusak berat di seluruh Aceh — termasuk wilayah Aceh Utara sebagai salah satu yang paling terdampak. Program BOS, PIP, dan KIP yang berjalan selama ini menjadi jaring pengaman agar siswa rentan tidak putus sekolah pasca-bencana. Dalam perspektif Mubyarto tentang human capital kerakyatan, kelangsungan akses pendidikan bagi keluarga terdampak bencana adalah bentuk investasi jangka panjang yang kritis. Peresmian revitalisasi sekolah dan respons cepat penyediaan kurikulum darurat menunjukkan sinkronisasi antara kebijakan nasional Merdeka Belajar dengan kebutuhan lapangan. Di sisi regulasi daerah, Kabupaten Aceh Utara beroperasi dalam kerangka Qanun Aceh No. 11 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Qanun No. 9 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Dayah, yang secara langsung membentuk ekosistem pendidikan lokal. Dalam kerangka pemikiran Arief Rachman tentang pendidikan humanis, pencapaian guru seperti Juara 1 GTK Presa Ekoteologi menunjukkan potensi pengembangan kapasitas tenaga pendidik yang dapat menjadi model bagi warga saat memilih sekolah bagi anak-anaknya. Warga dapat memantau perkembangan program pascabencana dan akreditasi sekolah melalui portal resmi dinas pendidikan setempat.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Aceh Utara

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah SD dan SMP di Kabupaten Aceh Utara?

Akreditasi sekolah SD dan SMP di Kabupaten Aceh Utara dapat dicek melalui situs ban-pdm.id dengan memasukkan nama sekolah atau NPSN. Data akreditasi juga tersedia di portal Satu Data Aceh Utara (satudata.acehutara.go.id) yang memuat data akreditasi per kecamatan tahun 2024. Sebanyak 99,7% SD dan 90,5% SMP di Aceh Utara sudah terakreditasi.

Bagaimana cara mendaftarkan anak ke dayah atau pesantren di Aceh Utara?

Pendaftaran ke dayah di Aceh Utara umumnya dilakukan langsung ke lembaga dayah yang dituju. Aceh Utara memiliki ekosistem dayah terbesar di Aceh dengan lebih dari 40.000 santri. Dayah yang memiliki program Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) atau Pendidikan Diniyah Formal (PDF) mengeluarkan ijazah yang setara dengan sekolah formal dan dapat digunakan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Berapa jumlah murid SD dan SMP di Kabupaten Aceh Utara?

Menurut data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Utara (Desember 2025), jumlah murid PAUD sebanyak 6.403 peserta didik, SD sebanyak 39.813 siswa, dan SMP sebanyak 14.664 siswa. Total peserta didik jenjang PAUD hingga SMP mencapai 60.880 orang, menjadikan Aceh Utara salah satu kabupaten dengan populasi siswa terbesar di Provinsi Aceh.

Apa perguruan tinggi negeri yang dapat diakses oleh warga Kabupaten Aceh Utara?

Perguruan tinggi negeri utama di Kabupaten Aceh Utara adalah Universitas Malikussaleh (UNIMAL) yang berlokasi di Reuleut, Kecamatan Muara Batu. UNIMAL memiliki tujuh fakultas dan merupakan salah satu dari empat PTN di Provinsi Aceh. Status akreditasi institusi UNIMAL dapat dicek terkini di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Apakah Kurikulum Merdeka sudah diterapkan di sekolah-sekolah Kabupaten Aceh Utara?

Ya. Menurut Ditjen GTK Kemendikbudristek (Agustus 2023), sebanyak 1.068 sekolah jenjang PAUD hingga SMP di Kabupaten Aceh Utara telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, menjadikan Aceh Utara kabupaten dengan implementasi Kurikulum Merdeka terbanyak se-Provinsi Aceh. Warga dapat memantau perkembangan implementasi di sekolah masing-masing melalui guru atau kepala sekolah.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*